



- [Beranda](#)
- [Cari Berita](#)
- [Pop Kultur](#)
- [Gaming](#)
- [Media](#)
- [Otomotif](#)
- [Teknologi](#)
- [Lainnya](#)



Artikel Terbaru

[Kizuna AI Rilis "mazaru", Single Kedua Setelah Comeback](#)

[sehari yang lalu](#)

[Semua Pengumuman di Nintendo Direct Maret 2025](#)

[2 hari yang lalu](#)

[BanG Dream Umumkan Seri Sekuel MyGO!!!! dan Ave Mujica, Berlatarkan di Eropa Utara](#)


[2 hari yang lalu](#)

[Enkripsi Ransomware Ganas "Akira" Akhirnya Jebol Berkat Cloud Computing](#)

[3 hari yang lalu](#)

Tag

- [Album](#)
- [Event](#)
- [Figure](#)
- [Fokus](#)
- [Gaming](#)
- [Komunitas](#)
- [Kreasi](#)
- [MarketWatch](#)
- [MedForians Journalism](#)
- [Media](#)

 Beralih ke mode gelap ☐

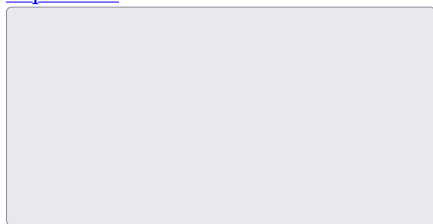
ULTRAMAN

シンウルトラマン

空想特撮映画

Desain Karakter Shin Ultraman Telah Terungkap

[Pop Kultur](#) • 14 Des 2019



Jakarta – Desain karakter dan logo untuk film Shin Ultraman arahan sutradara Studio Khara Shinji Higuchi akhirnya terungkap. Dilansir dari Mantan Web hal ini diungkapkan pada pembukaan acara konvensi Tsuburaya Convention 2019 hari ini (14/12).

Sekilas sosok Ultraman versi “Shin” tidak jauh berbeda dengan versi tokusatsunya. Namun, yang menarik dari desainnya adalah Sang Raksasa Cahaya tidak memiliki Color Timer di dadanya.



Color Timer bisa dibilang merupakan salah satu fitur yang khas bagi kebanyakan bangsa Ultra. Fungsi dari Color Timer adalah sebagai indikator apakah Ultraman masih bisa bertarung atau tidak. Jika berkedip, itu berarti kondisi tubuh Ultraman sangat kritis dan harus segera dipulihkan. Jika tidak segera pulih, Color Timer akan redup dan Ultraman tidak bisa bangkit lagi. Alat ini bisa bertahan di Bumi selama tiga menit.



Desain dari Shin Ultraman terinspirasi oleh lukisan bertajuk “Berubahnya Kebenaran, Keadilan, dan Keindahan.” Lukisan yang dibuat pada tahun 1983 silam ini dilukis oleh desainer karakter seri Ultraman pertama di tahun 1966, Toru Narita.

Produser Hideaki Anno menjelaskan alasan mengapa lukisan ini dipilih sebagai referensi untuk Shin Ultraman adalah karena dia ingin mengadaptasikan keindahan dari lukisan tersebut dalam bentuk film.

Film yang dibintangi oleh Takumi Saito dan Masami Nagasawa ini dijadwalkan tayang di bioskop tahun 2021.

Sumber: [Mantan Web](#)

Dapatkan **berita** dan **informasi terkini** langsung di ponsel mu! Simak kabar terbaru pop kultur Jepang, anime, teknologi, gaming, hingga industri kreatif di kanal WhatsApp Media Formasi: [Gabung Sekarang](#)

Tag

- [Pop Kultur](#)

Berlangganan newsletter kami

Dapatkan postingan terbaru yang dikirim langsung ke kotak masuk kamu.

Alamat email kamu

Berlangganan



Now check your inbox and click the link to confirm your subscription.

Silahkan masukkan email yang valid

Ups! Terjadi kesalahan ketika mengirim email, mohon coba lagi nanti.

[Aulia Raihan Hakim](#)

Fan dubber, otaku, wrestling mark, casual gamer, movie goer, amateur writer.

- [Tentang Kami](#)
- [Pedoman Media Siber](#)
- [Kode Etik Jurnalistik](#)
- [Kebijakan Privasi](#)
- [Volunteer](#)
- [Artikel In-Depth \(Fokus\)](#)
- [Artikel Opini](#)
- [Kreatiformasi](#)
- [Virtunix](#)
- [Event](#)

Media Formasi © 2025

[Informasi lisensi JavaScript](#)